

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur Resort Nipah Panjang, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Analisis terhadap tutupan lahan menunjukkan bahwa hutan mangrove mendominasi tutupan lahan dan mendapatkan skor tertinggi dan semak belukar hanya dengan skor terendah.
2. Pada peta kerapatan mangrove diketahui bahwa di areal penelitian didominasi oleh tingkat kerapatan mangrove yang rapat, memiliki nilai NDVI 0,42 – 1,0, tingkat kerapatan mangrove sedang memiliki nilai NDVI 0,32 – 0,42, kemudian tingkat kerapatan mangrove jarang memiliki nilai NDVI -0,0072 – 0,32.
3. Kawasan CAHBPT Resort Nipah Panjang didominasi oleh jenis tanah Gleisol Sulfidik, Aluvial Sulfidik dan Gleisol Sulfik. Ketiga jenis tanah ini memiliki tekstur halus hingga sangat halus, yang umumnya memiliki daya ikat partikel tinggi.
4. Tingkat kekritisan lahan di areal penelitian yaitu terbagi menjadi 2 kategori kelas, yaitu kategori tidak kritis atau tidak rusak dan kategori kritis atau rusak. Kawasan mangrove di CAHBPT Resort Nipah Panjang secara umum masih terjaga, namun terdapat sebagian kecil lahan yang mengalami degradasi ekologis.

5.2 Saran

Kekritisan lahan merupakan hal yang harus dicegah dan harus ditangani agar tidak terjadinya kerusakan lingkungan. Upaya pencegahan merupakan hal yang harus dilakukan dengan diadakannya kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan agar dapat menekan laju kerusakan. Hal ini sangat berpengaruh pada keberlanjutan ekosistem mangrove dan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.